



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI DAN NILAI TUKAR (KURS)
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE JULI 2005 – JULI 2010**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : ERLINA THEIOS

NIM : 115070370

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2010

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ERLINA THEIOS
NIM : 115070370
JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
BIDANG KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI
DAN NILAI TUKAR (KURS) TERHADAP
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE JULI
2005 – JULI 2010

Jakarta, 14 Januari 2011

Pembimbing,

(Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI

NAMA : ERLINA THEIOS
NIM : 115070370
JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
BIDANG KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI
DAN NILAI TUKAR (KURS) TERHADAP
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE JULI
2005 – JULI 2010

Tanggal : 24 Februari 2011 Ketua Penguji :

Ronnie R. Masman, S.E., M.A., M.M.

Tanggal : 24 Februari 2011 Anggota Penguji :

Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak.

Tanggal : 24 Februari 2011 Anggota Penguji :

Dra. Hj. Zus Indrawati, M.M.

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) ERLINA THEIOS (115070370)
- (B) PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI DAN NILAI TUKAR (KURS) TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE JULI 2005 – JULI 2010
- (C) xii + 63 hlm, 2010, tabel 8; gambar 6; lampiran 2
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak : Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel makro ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. Variabel makro ekonomi yang diteliti dalam penelitian ini adalah suku bunga, inflasi dan nilai tukar (kurs). Populasi penelitian adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia yang merupakan data sekunder yang diperoleh dari internet pada periode Juli 2005 – Juli 2010. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, yang diuji dengan asumsi klasik. Uji asumsi klasik menunjukkan seluruh data telah lolos dari persyaratan asumsi klasik. Kemudian di uji dengan uji-t dan uji-F. Berdasarkan hasil dari uji-t, menjelaskan bahwa suku bunga, inflasi dan nilai tukar (kurs) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan tingkat keyakinan 95%. Sedangkan hasil dari uji-F menjelaskan bahwa suku bunga, inflasi dan nilai tukar (kurs) mempunyai pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan tingkat keyakinan 95%.
- (F) Daftar acuan 39 (1992 – 2010)
- (G) Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat dan karunia-Nya yang senantiasa dengan penuh kasih menyertai saya dalam pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu, memberikan bimbingan, dorongan dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan kuliah dan pembuatan skripsi saya, yaitu yang terhormat :

1. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing, mengoreksi dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M., selaku Ketua Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah mengajar dan membantu saya selama maupun dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Papa, Mama dan Saudara-saudara saya yang selalu memberikan dukungan kepada saya baik moril maupun financial kepada saya dan selalu memberikan nasehat dan doa kepada saya agar saya tidak mudah putus asa dan telah menyelesaikan skripsi sampai saat ini.

6. Teman selama bimbingan saya yaitu Sumito, Nia, Lanny, Paramitha, Sherly yang selalu memberikan nasehat, doa, dukungan, dan membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Akhir kata, saya menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran maupun kritik sangat saya harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Jakarta, 30 Desember 2010

Penulis,

Erlina Theios

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi	6
3. Pembatasan	7
4. Perumusan	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan	9
2. Manfaat	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi Variabel	11
1. Suku Bunga	11

2. Inflasi	12
3. Nilai Tukar (Kurs)	12
4. Indeks Harga Saham Gabungan	14
B. Kerangka Teori	14
1. Indeks Harga Saham Gabungan	14
2. Suku Bunga	15
3. Inflasi	17
4. Nilai Tukar (Kurs)	20
C. Penelitian yang Relevan	21
D. Kerangka Pemikiran	23
E. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel	25
B. Operasionalisasi Variabel	26
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Analisis Data	28
1. Pengujian Asumsi Klasik	29
2. Analisis Regresi Ganda	32
3. Pengujian Hipotesis	33
4. Pengujian Koefisien Determinansi Ganda	35
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian	36

1. Subyek penelitian	36
2. Objek penelitian	36
B. Hasil Analisis Data	36
1. Pengujian Asumsi Klasik	37
2. Persamaan regresi Berganda	43
3. Pengujian Hipotesis	45
4. Pengujian Koefisien Determinansi Ganda	49
C. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Hubungan Variabel Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar (Kurs) Terhadap IHSG	22
Tabel 4.1. Tabel Hasil Pengujian Multikolinearitas Indeks Harga Saham Gabungan	37
Tabel 4.2. Tabel Hasil Pengujian Otokorelasi Indeks Harga Saham Gabungan	38
Tabel 4.3. Kesimpulan Pengujian Asumsi Klasik terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	42
Tabel 4.4. Tabel Coefficients Indeks Harga Saham Gabungan	43
Tabel 4.5. Tabel Coefficients Indeks Harga Saham Gabungan	45
Tabel 4.6. Tabel ANOVA Indeks Harga Saham Gabungan	48
Tabel 4.7. Tabel Model Summary Indeks Harga Saham Gabungan	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Suku Bunga	3
Gambar 1.2. Inflasi	3
Gambar 1.3. Nilai Tukar (Kurs)	4
Gambar 1.4. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	4
Gambar 4.1. Hasil Scatterplot Indeks Harga Saham Gabungan	40
Gambar 4.2. Hasil <i>Normal Probability Plot</i> Indeks Harga Saham Gabungan	41

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
LAMPIRAN 1	Data Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar (Kurs) dan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di Bursa Efek Indonesia periode Juli 2005 – Juli 2010	58
LAMPIRAN 2	OUTPUT SPSS	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, hampir semua negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal karena memiliki peranan bagi perekonomian suatu negara. Terjadinya pelarian modal ke luar negeri (*capital flight*) bukan hanya merupakan dampak merosotnya nilai rupiah atau tingginya inflasi dan rendahnya suku bunga di suatu negara, tetapi karena tidak tersedianya alternatif investasi yang menguntungkan di negara tersebut, atau pada saat yang sama, investasi portofolio di bursa negara lain menjanjikan keuntungan yang jauh lebih tinggi. Keadaan ini terjadi sebagai konsekuensi dari terbukanya pasar saham terhadap investor asing.

Pasar modal yang ada di Indonesia merupakan pasar yang sedang berkembang (*emerging market*) yang dalam perkembangannya sangat rentan terhadap kondisi makro ekonomi secara umum. Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998 merupakan awal runtuhnya pilar-pilar perekonomian nasional Indonesia. Ini ditandai dengan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan Indonesia dalam bentuk penarikan dana besar-besaran (*rush*) oleh deposan untuk kemudian disimpan di luar negeri (*capital flight*). Tingkat suku bunga yang mencapai 70 % dan depresiasi nilai tukar rupiah (kurs) terhadap dolar AS sebesar 500 % mengakibatkan hampir semua kegiatan ekonomi terganggu. Dampak lain dari menurunnya kepercayaan masyarakat berimbas sampai ke pasar modal. Menurut Lee (1992), telah ditemukan bahwa perubahan tingkat suku bunga (*interest rate*)

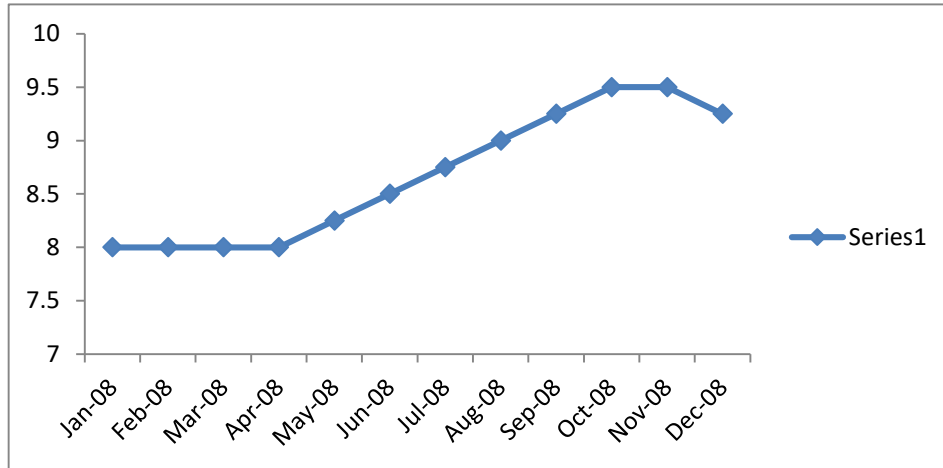
mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks harga saham. Harga saham menurun secara tajam sehingga menimbulkan kerugian yang cukup signifikan bagi investor. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pernah turun lebih dari 50% dan tingkat suku bunga pernah naik cukup drastis.

Menurut Utami dan Rahayu (2003),” Tingginya inflasi dan suku bunga bank akan menyebabkan beban operasional perusahaan semakin berat serta akan mempengaruhi kinerja keuangan badan usaha. Disisi lain, meningkatnya suku bunga merupakan peluang investasi yang cukup menjanjikan bagi investor deposito. Semua ini pada akhirnya akan berdampak pada harga saham di pasar modal”.

Pada bulan November 2008 terjadi krisis global di Amerika Serikat berdampak pada Indonesia. Krisis moneter di Amerika Serikat kali ini menimbulkan pengaruh luar biasa secara global. Hal ini bisa dilihat dari kepanikan investor dunia dalam usaha mereka menyelamatkan uang mereka di pasar saham dan negara - negara lain karena Amerika Serikat merupakan pangsa pasar yang besar bagi negara-negara lain termasuk Indonesia. Selain itu, terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi yang selanjutnya menekan daya beli masyarakat Amerika. Sehingga membuat tingkat suku bunga tinggi menjadi 9,5%, inflasi tinggi menjadi 11,68%, nilai tukar (kurs) melemah menjadi Rp. 12.151 per USD dan Indeks Harga Saham Gabungan(IHSG) melemah menjadi Rp. 1241.54. Terlihat dari grafik di bawah ini :

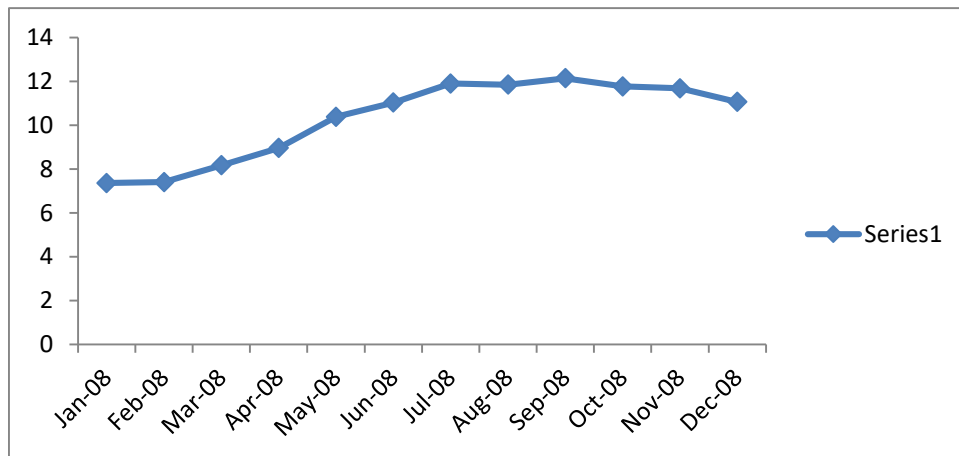
Gambar 1.1

Suku Bunga



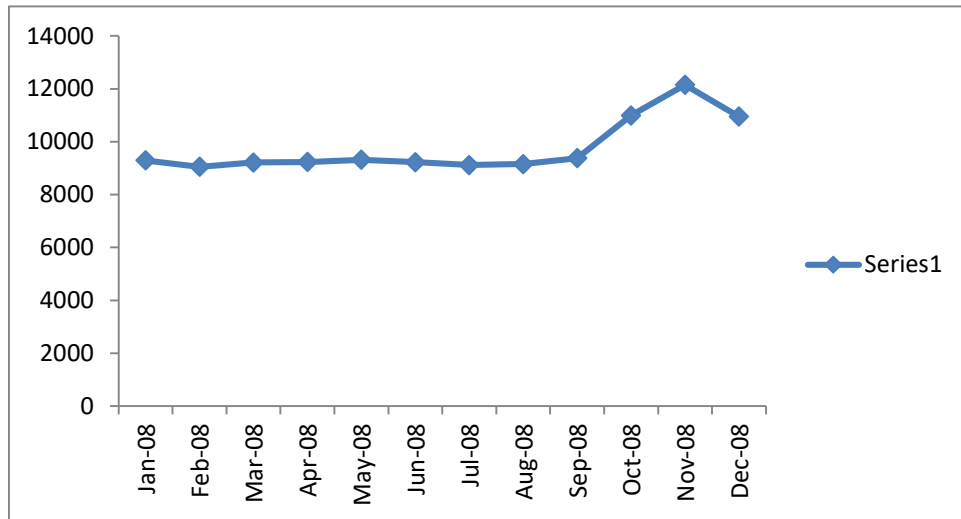
Gambar 1.2

Inflasi



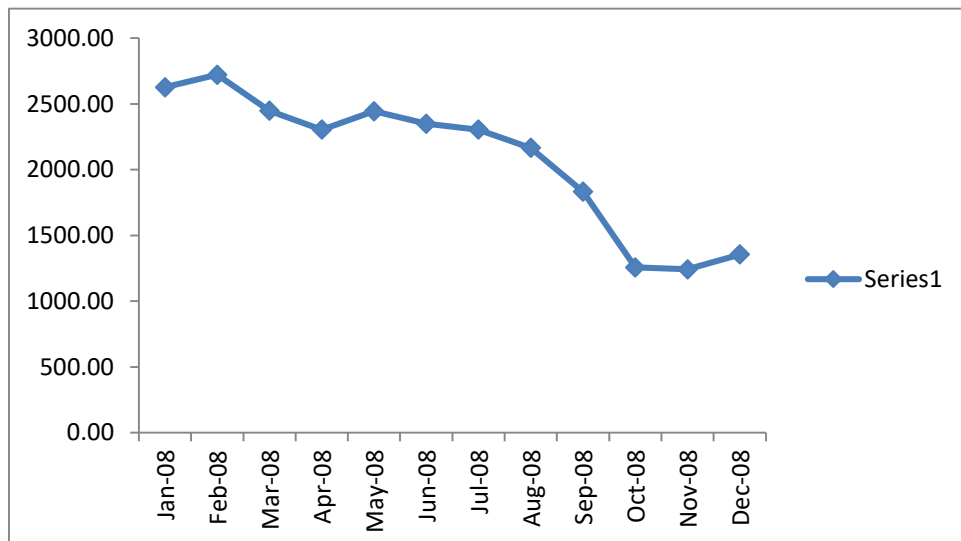
Gambar 1.3

Nilai tukar



Gambar 1.4

IHSG



Krisis ekonomi yang melanda Amerika Serikat terjadi akibat macetnya kredit property (*subprime mortgage*), yaitu sejenis kredit kepemilikan rumah (KPR). Efek beruntun dari

kredit perumahan itu membuat beberapa perusahaan keuangan besar di Amerika dan juga perusahaan lain di seluruh dunia bangkrut (Adiwarman, 2008). Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan sektor properti dan kredit perbankan sangat mempengaruhi perekonomian di Amerika Serikat. Sebagai negara yang merupakan pusat ekonomi dunia, efek beruntun perlambatan ekonomi AS tadi sangat mempengaruhi kinerja pasar uang dunia. Pengaruh dari krisis finansial akan lebih besar jika terjadi di pasar bebas seperti saat ini. Kesimpulannya krisis ekonomi Amerika Serikat sangat menentukan kondisi dan stabilitas ekonomi global, termasuk di negara Indonesia yang masih tergantung dari kondisi perekonomian Amerika Serikat.

Menurut Siegel (1991), menyimpulkan adanya hubungan yang kuat antara harga saham dan kinerja ekonomi makro, dan menemukan bahwa perubahan pada harga saham selalu terjadi sebelum terjadinya perubahan ekonomi.

Dampak dari krisis global memang tidak terlalu besar terhadap kondisi Indonesia. Hanya saja dapat membuat IHSG tidak stabil. IHSG merupakan cerminan dari kegiatan pasar modal secara umum. Peningkatan IHSG menunjukkan kondisi pasar modal sedang *bullish*, sebaliknya jika menurun menunjukkan kondisi pasar modal sedang *bearish*. Untuk itu, seorang investor harus memahami pola perilaku harga saham di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas yang telah diuraikan, maka penelitian ini diberi judul **“PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI DAN NILAI TUKAR (KURS) TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE JULI 2005 – JULI 2010”**.

2. Identifikasi Masalah

Jika inflasi naik, akan berdampak pada naiknya harga bahan baku yang pada akhirnya akan menyebabkan menurunnya daya saing terhadap produk barang yang dihasilkan suatu perusahaan. Hal ini akan berdampak pada menurunnya prospek perusahaan dan akan berdampak buruk pada harga saham perusahaan tersebut di pasar modal. Selain itu meningkatnya inflasi akan menaikkan biaya perusahaan yang mengakibatkan menurunnya profitabilitas perusahaan-perusahaan yang mencatatkan sahamnya di BEI.

Apabila tingkat bunga naik, maka investor saham akan menjual seluruh atau sebagian sahamnya untuk di alihkan ke dalam investasi lainnya yang relatif lebih menguntungkan dan bebas resiko, akibatnya indeks akan turun. Sebaliknya bila tingkat bunga turun, maka masyarakat akan mengalihkan investasinya pada saham yang relatif lebih profitable dan akibatnya indeks akan naik. Dengan demikian tingkat bunga akan memberikan pengaruh negatif terhadap indeks saham.

Perubahan kurs valas juga akan memberikan dampak bagi pasar modal. Apabila kurs valas menguat, maka investor akan menjual seluruh atau sebagian sahamnya dan dialihkan pada valas untuk kemudian diinvestasikan ke tempat lain sebagai tabungan, sehingga harga saham akan turun. Sebaliknya jika kurs valas melemah, investor akan beramai-ramai membeli mata uang domestik untuk diinvestasikan pada saham, sehingga harga saham akan cenderung naik.

Perkembangan perekonomian suatu negara dapat dikatakan sedang meningkat atau menurun berdasarkan suku bunga, inflasi dan nilai tukar. Bank Indonesia (BI) sebagai lembaga otoritas moneter telah melakukan stabilisasi melalui instrumen suku bunga, dimana penepatan suku bunga dilakukan untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar.

Ketika jumlah uang yang beredar di masyarakat terlalu banyak, maka hal ini akan menyebabkan terjadinya inflasi.

Investor lebih mudah menjual pada saat untung dan sulit menjual pada saat rugi. Sehingga kerugian yang timbul lebih banyak dibandingkan keuntungan yang diperolehnya pada saat transaksi jual beli saham.

3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan dalam skripsi ini agar fokus kajian yang dibahas tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Pembatasan masalah yang dilakukan hanya di Indonesia adalah:

- a. Variabel independen (X) yang dibahas adalah suku bunga, inflasi dan nilai tukar (kurs) dan variabel dependen (Y) meliputi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- b. Suku bunga, inflasi, nilai tukar (kurs) dan IHSG menggunakan data bulanan dalam waktu 5 tahun mulai dari periode Juli 2005 – Juli 2010.

4. Perumusan Masalah

Untuk memperoleh kejelasan tentang perubahan suku bunga dan inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, penulis mengidentifikasi rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah suku bunga mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah inflasi mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia?

- c. Apakah nilai tukar (kurs) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah suku bunga, inflasi dan nilai tukar (kurs) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh suku bunga secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui adanya pengaruh inflasi secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui adanya pengaruh nilai tukar (kurs) secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungna di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui adanya pengaruh suku bunga, inflasi dan nilai tukar (kurs) secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Untuk dapat memberikan kesempatan bagi penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa pendidikan, serta untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

b. Bagi Akademisi

Di dalam dunia akademis penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu manajemen keuangan tentang suku bunga, inflasi dan nilai tukar (kurs) yang mempengaruhi indeks harga saham gabungan, dan guna untuk menambah wawasan bagi peneliti lain yang berminat tentang kajian yang sama.

c. Bagi investor

Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengidentifikasi dan menentukan sensitivitas harga saham yang dipengaruhi oleh suku bunga, inflasi dan nilai tukar (kurs). Dengan demikian, para investor dapat memanfaatkan hasil analisis ini untuk menjadi dasar pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

d. Bagi Pemerintah

Dengan diketahuinya dampak dari suku bunga, inflasi dan nilai tukar (kurs) terhadap IHSG, maka pemerintah dapat membuat kebijakan yang berkenaan dengan suku bunga, inflasi dan nilai tukar (kurs) sehingga pengaruh yang telah atau akan terjadi dapat diantisipasi dan ditangani dengan sebaik – baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Aritonang, R. Lerbin R. (1998). *Penelitian Pemasaran*, Cetakan Pertama: Jakarta: UPT Penerbit Universitas Tarumanagara
- Bambang Darmadi et.al. (2010). *Analisis Hubungan Kenaikan Harga Minyak dan Nilai kurs Dollar US Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*
- Bambang Darmadi, Widiryasih, dan Anti. (2009). *Analisis Hubungan Kenaikan Harga Minyak dan Nilai Kurs Dollar US Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI)* UG Jurnal Vol.3, No.4, Tahun 2009
- Bambang Widjajanta et.al. (2009). *Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Jakarta: CV. Citra Praya
- Baumol, William J dan Blinder, Alan S. (1991). *Macroeconomic* (5th ed). Harcourt Brace Jovanivich Publisher.
- Bursa Efek Jakarta (2008). *Factbook IDX*. Bursa Efek Indonesia : Jakarta
- Boediono. (1996). *Ekonomi Monete*. Yogyakarta: BPFE
- Brealey, Richard A. et.al. (2008). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Brigham, Eugene F. dan Houston F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Buku 2. Jakarta: Erlangga
- Case, Karl E dan Fair, Ray. (2001). *Principles Of Economic*. United Stated : United Kingdom
- Dahlan Siamat. (2001). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Danang Sunyoto. (2009). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Etty Murwaningsih. (2008). *Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Suku Bunga dan Kurs Terhadap IHSG Beserta Prediksi IHSG (Model Garch dan Arima)*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol.23, No.2, 2008, 178-195

- Kurniawan, Moch Isnaeni. (2008). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Kurs Dollar Amerika dan Tingkat Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia 2003-2006*. <http://etd.eprints.ums.ac.id/5500/1/B300020029.pdf>
- Lee, S.B. (1992). *Causal Relations Among Stock Return, Interest Rate, Real Activity, and Inflation*. *Journal Of Finance*,47:1591-1603
- Lipsey, Richard G, Christopher T.S.Ragan, and Paul N. Courant. (1997). *Economics*. United States: United Kingdom.
- Mohamad Samsul. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Nopirin. (2009). *Ekonomi Moneter* (edisi 1). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Oksiana Jatiningsih dan Musdholifah. (2007). *Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol.5, No.1, April 2007
- Parkin, Michael. (1993). *Economics*. United Stated: Addison-Wesley
- Pratomo, Eko Priyo dan Nugraha,Ubaidillah. (2000). *Reksadana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Tony Prasetyantono. (2000). *Keluar Pari Krisis*. Jakarta: Pt Gramedia Puataka Utama
- Ross, Stephen A. et.al. (2009). *Modern Financial Management*. Internasioal Edition. New York: Mc Graw-Hill Companies, Inc
- Sadono Sukirno. (1998). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Salvatore. Dominic (1997), *Ekonomi Moneter* (edisi kelima). Jakarta: Erlangga
- Samuelson, Paul A dan William D. Nordhaus. (1998). *Economics*. United Stated: The McGrew-Hill
- Sawidji Widoatmodjo. (2005). *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sawidji Widoatmodjo. (2008). *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT. Gramedia
- Sujianto, A.E. (2009). *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- T, Gilarso. (2003). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Kanisius

- Tobing, Rumiris L. (2009). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, inflasi dan Suku Bunga terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2004-2008*.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/11209/1/09E00563.pdf>
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Tatang M, Amirin. (2009). *Subyek Penelitian, Responden Penelitian dan Informan (Nara Sumber) Penelitian*. <http://tatangmanguny.wordpress.com>
- Thobary, Achmad Ath. (2009). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Laju Inflasi dan Pertumbuhan GDP terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti (Kajian Empiris Pada Bursa Efek Indonesia Periode Pengamatan Tahun 2000-2008)*. Tesis Semarang: Universitas Diponegoro
- Tim Peneliti PPS. (2001). *Analisis Pengaruh Tingkat Bunga, Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan PT. Bursa Efek Jakarta Pada Periode Tahun 1997 Sampai Dengan Tahun 2001*. Jurnal Manajemen Publik dan Bisnis
- Weston, J. Fred, Copeland dan Thomas E. (1998). *Managerial Finance*. USA: CBS College Publishing
- Winardi. (1995). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Edisi ketujuh. Bandung: Tarsito
- <http://www.bi.go.id>
- <http://www.idx.co.id>
- <http://www.bps.go.id>
- <http://www.yahoofinance.com>